

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dividen residual pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian teori dividen residual dilakukan dengan melihat reaksi pasar atas perubahan jumlah pembagian dividen perusahaan, baik itu peningkatan dividen maupun penurunan dividen. Namun untuk menghindari bias dengan teori lain, ditambahkan parameter tambahan yaitu aset tetap. Pengujian ini memiliki dua hipotesis yaitu hipotesis pertama: pasar bereaksi positif jika terdapat penurunan dividen yang disertai dengan peningkatan aset tetap, dan hipotesis kedua: pasar bereaksi negatif jika terdapat peningkatan dividen yang disertai dengan penurunan aset tetap. Pengujian dilakukan dengan pendekatan studi peristiwa (*event study*) dan uji statistik yang digunakan adalah *one sample t-test*. Reaksi pasar dilihat dengan ada atau tidaknya return tak normal (*abnormal return*) dihari sekitar kejadian. Return ekspektasian didapatkan menggunakan metode model penyesuaian pasar (*market adjusted model*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pasar bereaksi negatif signifikan terhadap penurunan dividen yang disertai dengan peningkatan aset tetap. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak. Kedua, pasar juga bereaksi negatif signifikan terhadap peningkatan dividen yang disertai dengan penurunan aset tetap. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Karena hasil hipotesis yang tidak konsisten, tidak dapat disimpulkan bahwa pasar modal di Bursa Efek Indonesia mengikuti kebijakan teori dividen residual.

Kata kunci: *Teori Dividen Residual, Return Tak Normal, Studi Peristiwa*

## ABSTRACT

This study aims to test the theory of residual dividends on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Testing the residual dividend theory is done by looking at the market reaction when there are changes in the company's dividend distribution, whether it is an increase in dividends or a decrease in dividends. However, to avoid bias with other theories, an additional parameter is added, namely fixed assets. This test has two hypotheses, the first hypothesis: the market reacts positively if there is a decrease in dividends accompanied by an increase in fixed assets, and the second hypothesis: the market reacts negatively if there is an increase in dividends accompanied by a decrease in fixed assets. The test was conducted with an event study approach and using one sample t-test. The market reaction is seen by the presence or absence of abnormal returns on the day around the incident. The expected return is obtained using the market adjusted model method.

The results show that first, the market reacts significantly negatively to a decrease in dividends accompanied by an increase in fixed assets. Thus, the first hypothesis is rejected. Second, the market also reacted significantly negatively to an increase in dividends accompanied by a decrease in fixed assets. Thus, the second hypothesis is accepted. Due to the inconsistent results of the hypothesis, it cannot be concluded that the capital market on the Indonesia Stock Exchange follows the policy of the residual dividend theory.

*Keywords: Residual Dividend Theory, Abnormal Return, Event Study*